

### BAB III

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah berdiri dan perkembangannya

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Sidoarjo adalah sekolah lanjutan yang pertama dan utama di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang tepatnya berada di Jalan Ahmad Yani No. 04 dan merupakan salah satu SLTP di Sidoarjo yang berada di jalur protokol dan jalan lalu lintas pusat kota.

Sekolah ini pertama kali didirikan pada tahun 1952 di atas tanah desa Pucang, tepatnya pada tanggal 1 September berdasarkan keputusan pemerintah pusat. Pada awal berdirinya hanya terdapat tiga buah ruang kelas dan sebuah kantor. Sedangkan semua biaya pembangunan adalah berasal dari subsidi pemerintah pusat dengan jangka waktu selama lima tahun. Namun kemudian pada tahun 1957 tentang pelaksanaan pembangunan sarana fisik sekolah ditangani oleh BP-3.

SLTP Negeri 1 ini didirikan berdasarkan surat keputusan menteri P dan K waktu itu, dengan nomor SK. 3095/B/1952 dengan nama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Sidoarjo.

Kemajuan sekolah ini berjalan semakin cepat, seiring dengan keadaan dan perkembangan zaman. Demikian kurikulumnya. Sekitar tahun 1963 berlaku kurikulum gaya baru sehingga sebutan SMP Negeri 1 (angka nominal) menjadi SMP Negeri I (angka Romawi). Kemudian terbit lagi kurikulum gaya baru yang disempurnakan sekitar tahun 1968, kurikulum 1975 yang merupakan inovasi menuju kearah kemajuan dalam dunia pendidikan, maka sebutan SMP Negeri I Sidoarjo kembali menjadi SMP Negeri 1 Sidoarjo. Selanjutnya pada tahun 1985 yang lalu, SMP Negeri 1 Sidoarjo, memakai dan melaksanakan kurikulum 1984 (sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya) hingga tahun 1994. Selanjutnya pada tahun 1994 terdapat kurikulum gaya baru dengan ditandai adanya program pencaangan pendidikan dasar selama 9 tahun atau Wajar (wajib belajar) serta program Link and Match, maka nama SMP Negeri 1 Sidoarjo mengalami perubahan menjadi SLTP Negeri 1 Sidoarjo.

Sebagai lembaga pendidikan, maka SLTP Negeri 1 Sidoarjo sejak berdiri hingga saat ini terus berjalan secara rutin dan berkesinambungan. Sekolah ini tetap menerima siswa baru dan setiap tahun pula melepas para siswa yang telah selesai belajarnya ditingkat SLTP. Ditinjau dari input siswa yang masuk, sekolah ini

termasuk cukup bersaing dan patut dibanggakan. Hal ini dikarenakan rata-rata Daftar Nilai Ebtanas Murni (DANEM) mereka cukup tinggi, dan ini menandakan bahwa siswa yang masuk adalah bibit unggul atau siswa yang berkualitas yang tentu saja memberikan dampak positif dimana masyarakat akan menaruh perhatian dan harapan kepada lembaga pendidikan di daerah Sidoarjo ini.

Beberapa hal yang menjadikan SLTP Negeri 1 Sidoarjo menjadi salah satu sekolah yang bergengsi, antara lain karena didukung oleh ketertiban pengelolaan atau administrasi sekolah, para personil kependidikan yang berkualitas ditambah dengan para siswa-siswanya yang patut dibanggakan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis yang dapat menentukan pendapatan gelar juara setiap tahun dalam lomba-lomba pada tingkat kabupaten, baik dalam porseni atau lainnya. Dan dalam prestasi akademis, output siswa rata-rata memiliki NEM yang tinggi, sehingga pada tahun ajaran 1993-1994 SLTP 1 Sidoarjo ini pernah menjadi "Sekolah Terbaik dengan nilai tertinggi tingkat propinsi se-Jawa Timur". Prestasi inilah yang mendongkrak citra sekolah yang semakin baik dan terkemuka. Dimana prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut tidak lepas dari peranan kepala sekolah yang sejak awal telah memberikan arahan baik kepada semua

personil kependidikan maupun siswanya.

Berikut penulis cantumkan nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SLTP Negeri 1 Sidoarjo, mereka antara lain:

Tahun s/d	Nama Kepala Sekolah
1952 - 1955	Bpk. Judopranoto
1955 - 1958	Bpk. S u t e j o
1959 - 1963	Bpk. Saleh (Alm.)
1963 - 1964	Bpk. Wiel Hartono
1964 - 1980	Bpk. Tony Soebianto
1980 - 1983	Bpk. Drs. H. Sukarno
1983 - 1988	Bpk. M. Oesman
1988 - 1992	Bpk. Harmain Isa
1992 - 1997	Bpk. H. Moch. Zainal
1997 - sekarang	Bpk. H. Ridwan Khalil. <sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis

SLTP Negeri 1 Sidoarjo terletak di Jln. A. Yani no. 4 Sidoarjo. Tepatnya sebelah barat jalan yang menghubungkan antara Surabaya dengan Malang. Keberadaan

---

<sup>1</sup> Interview dengan kaur Tata Usaha dan pegawai Perpustakaan tanggal 12 Agustus 1998 di Perpustakaan SLTP Negeri 1 Sidoarjo

sekolah ini sangat menguntungkan sebagai lembaga pendidikan. Hal ini didasari beberapa alasan antara lain:

- a. Terletak ditengah-tengah kota, sehingga sekolah ini mudah dijangkau karena dengan tersedianya fasilitas transportasi yang cukup dan ditambah dengan adanya beberapa lembaga pendidikan baik formal (sekolah) maupun non formal disekitarnya (LBB dan kursus-kursus).
- b. Jauh dari kawasan industri, sehingga gangguan dalam kegiatan belajar mengajar dapat diminimalisir.

Untuk lebih jelasnya mengenai letak/denah lokasi SLTP Negeri 1 Sidoarjo dapat dilihat pada *lampiran I*

3. Keadaan atau jumlah siswa-siswi SLTP Negeri 1 Sidoarjo, dapat dilihat pada *lampiran II*

4. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

Kemajuan sekolah akan selalu terkait dengan keberadaan fasilitas sekolah, dimana dengan fasilitas pendukung pelaksanaan administrasi di kantor, maka akan dapat memberikan peluang yang maksimal kepada para personil dalam usahanya mengelola lembaga pendidikan. Dengan fasilitas ini pula, maka tugas-tugas keadministrasian dapat dengan cepat dan tepat untuk kepentingan pelayanan siswa.

Adapun data-data mengenai sarana yang bukan dan yang merupakan pendukung pelaksanaan administrasi adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Barang	Asal dari	digunakan oleh/di
1.	Mesin tulis semi Std	Otorisasi	Kantor
2.	Mesin tulis semi	Proyek	siswa
3.	Mesin tulis semi	Otorisasi	Kantor
4.	Mesin tulis semi Std	Otorisasi	Kantor
5.	Mesin tulis semi	BP-3	Kantor
6.	Mesin tulis semi panjang	Sumbangan Wali Siswa	Kantor
7.	Mesin tulis semi panjang	Sumbangan Wali Siswa	Kantor
8.	Mesin jumlah	Otoriasasi	Kantor
9.	Kalkulator	BP-3	Kantor/guru
10.	Kalkulator	Kanwil	Koperasi
11.	Komputer	BP-3	Kantor
12.	Komputer	BP-3/UYHD	Kantor
13.	Mesin Stensil	BP-3/UYHD	Kantor
14.	Mesin Stensil	Otorisasi	Kantor
15.	Amplifier	Bp-3	Kantor
16.	Megaphon	Otorisasi	Siswa/Guru

17. Radio, Tape/Karaoke Ten	BP-3	Perpustakaan
18. Radio, Tape/Karaoke Sony	Kandikbud	Siswa
19. Tape	BP-3	Kantor
20. Telepon	BP-3	Kantor
21. TV warna	BP-3	Ruang guru
22. Kaset Bhs. Inggris	BP-3	Siswa
23. Almari	BP-3	TU/BP/Lab/Perpus
24. Almari besi	BP-3	TU/BP/Lab/Perpus
25. Brankas	Proyek	Kantor
26. Brankas	Proyek	Ruang Kasek
27. Cash Box	Kanwil	Koperasi
28. Feling Kabinet	BP-3	R. KS/TU/W.KS
29. Feling Kabinet	BP-3	R. Perpust.
30. Rak majalah	BP-3	R. Perpust.
31. Kulkas	BP-3	Ruang Kasek.
32. Water Dispender	BP-3	Ruang Perpust.
33. Katalog 1	BP-3	Ruang Perpust.
34. Katalog 2	BP-3	R. Perpust/Lab.
35. Kipas Angin	BP-3	Wakasek.
36. Kipas Angin	BP-3	Wakasek.
37. Kipas Angin	BP-3	Kelas
38. Kipas Angin	BP-3	Kelas
39. Kipas Angin	BP-3	Perpust./Lab.
40. Ciling Fan	Otorisasi	R. Aula

41. Meja Sirkulasi	BP-3	R. Perpustakaan
42. Meja Komputer	BP-3	T U
43. Kursi Pimpinan	BP-3	Ruang Kasek.
44. Kursi Kerja	BP-3	R. TU/R. Guru
45. Kursi Kerja	BP-3	R.TU/R. Guru
46. Meja Kursi Tamu	BP-3	R. Wakasek.
47. Brankas	BP-3	Siswa
48. Mesin Jahit	Proyek	Siswa
49. Mesin Jahit	Proyek	Siswa
50. Mesin Jahit	BP-3	Siswa

---

Sedangkan mengenai data sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat dilihat pada lampiran III.<sup>2</sup>

#### 5. Struktur Organisasi Sekolah

---

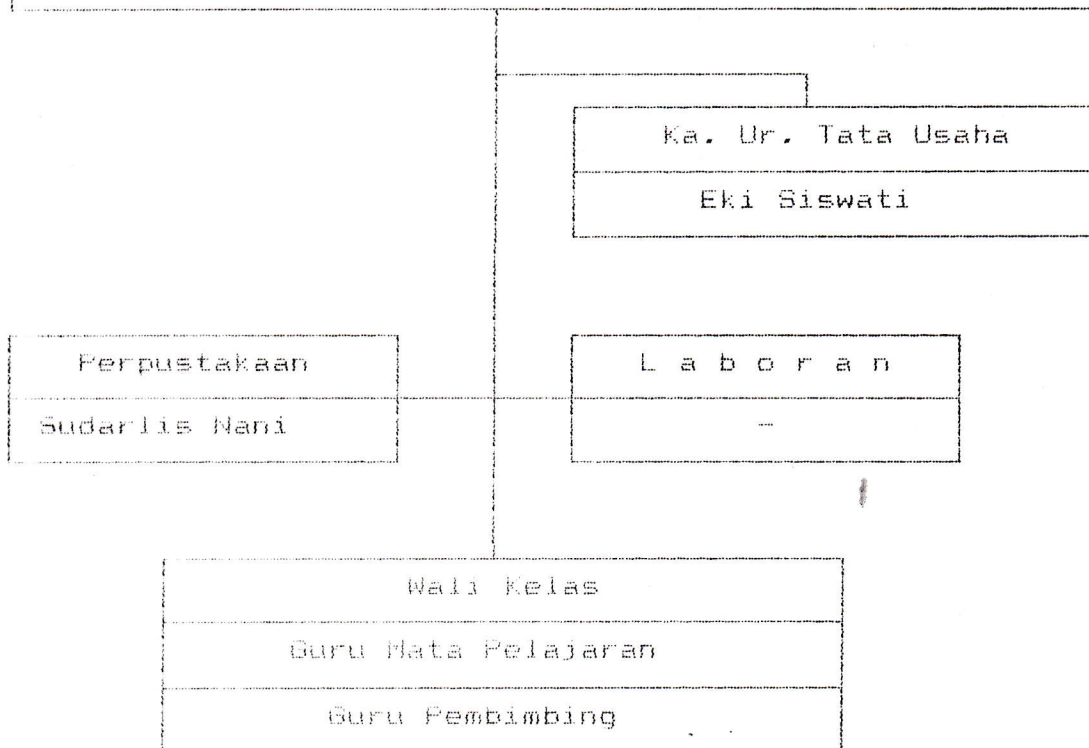
\* Sumber data : Dokumentasi barang SLTP Negeri 1 Sidoarjo



**STRUKTUR ORGANISASI  
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA NEGERI 1  
S I D O A R J O**

---

Kepala Sekolah	: H. Ridwan Khalil
W a k a s e k	: Drs. Moh. Soliq
Urusan Kurikulum	: -
Urusan Kesiswaan	: -
Urusan Humas	: -



## B. Penyajian Data

### 1. Personil/pengelola sekolah

Dalam penyajian data ini, pembahasan personil/pengelola lebih didahulukan dan diutamakan. Hal ini dilandasi oleh beberapa teori yang menyatakan bahwa suatu organisasi akan berjalan dengan baik atau tidak adalah tergantung dari pelaksanaannya, dan pula dilandasi bahwa penyajian data akan memprioritaskan tentang personil sekolah dalam mengelola lembaga pendidikannya. Seorang pelaksana organisasi akan dituntut untuk bisa merencanakan dana, mengambil keputusan serta membutuhkan pengarahan-pengarahan dalam menjalankan roda organisasi, terutama pengarahan dalam koordinasi. Selain harus adanya koordinasi, pembagian kerja juga harus ada pengarahan secara administratif dan teknis, agar dalam melaksanakan tugas-tugas administratif dapat terhindar dari beberapa hambatan serta dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam suatu pekerjaan.

Sehubungan dengan itu para pengelola sekolah di SLTP Negeri 1 Sidoarjo ini telah memiliki loyalitas yang tinggi terhadap siswa dan terhadap lembaga yang menaunginya. Hal ini dinyatakan oleh sebagian besar siswa, sebagaimana dapat dilihat pada jawaban mereka dalam angket yang telah peneliti sebarakan. Keberadaan

personil SLTP Negeri 1 Sidoarjo dalam menjalankan tugas-tugasnya telah bersandar pada dasar-dasar ilmiah atau teori-teori administrasi profesional, ini terlihat dari beberapa Pendidikan dan Latihan (Diklat) yang pernah diikuti, sehingga pelaksanaan sekolah berdasarkan pada prinsip-prinsip proses belajar yang sehat dan hubungan-hubungan manusia yang normal, dimana hal ini akan memberikan nilai positif bagi tercapainya kelangsungan proses belajar siswa.

Keberhasilan pelaksanaan sekolah SLTP Negeri 1 Sidoarjo ini, tidak lain adalah karena adanya keprofesionalisan personil yang didukung pula oleh pengalaman-pengalaman dalam bidang yang mereka tekuni masing-masing. Pengalaman yang mereka miliki baik itu melalui penataran, seminar atau lainnya dapat memberikan dampak positif bagi kelancaran pengelolaan sekolah.

Kedudukan para personil sekolah, mereka ditempatkan sesuai bidang yang mereka tekuni, sehingga yang lebih menonjol dari keberadaan personil yang demikian ini adalah adanya tanggung jawab yang maksimal dengan ditandai oleh loyalitas mereka, baik terhadap siswa maupun terhadap organisasinya.

Berikut ini dikemukakan tentang karakter atau unsur-unsur profesionalisme dalam pengelolaan sekolah, dimana

profesionalisme mencakup ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Keahlian khusus harus dimiliki.
- b. Bekerja diambil sebagai panggilan hidup yang harus dipenuhi.
- c. Bersandar pada teori-teori yang masih berjalan.
- d. Memahami bahwa profesinya adalah untuk kepentingan masyarakat.
- e. Memiliki kecakapan diagnostik dan keahlian aplikatif.
- f. Memiliki hak penuh atau otonomi dalam melaksanakan profesinya.
- g. Bersandar kepada aturan yang harus ditaati.
- h. Ada kejelasan klien yang harus dibantu atau dilayani.
- i. Memerlukan organisasi profesi.
- j. Dapat mengenali hubungan profesinya dengan bidang-bidang lain.

Beberapa ciri di atas merupakan pedoman bagi para personil sekolah di SLTP Negeri 1 Sidoarjo dalam memberikan pelayanannya kepada siswa. Menurut kajian teori bahwa ciri-ciri yang melekat terhadap keprofesionalisan seorang personil sekolah akan memberikan dampak bagi perkembangan prestasi belajar siswa. Sebagaimana telah dijelaskana pada bab II bahwa prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemampuan

siswa dalam segala hal yang perlu dipelajari di sekolah yang berhubungan dengan pengetahuan atau kecakapan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Adapun pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern (motivasi, suasana hati) maupun faktor ekstern (guru, administrasi, sarana dan fasilitas).

Berikut ini penulis kemukakan tentang nilai atau prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam pada Cawu I Tahun Pelajaran 1998-1999 di SLTP Negeri 1 Sidoarjo.

NO	N A M A R E S P O N D E N	NILAI	KELAS
01.	Agus Leo Riski	89	III-2
02.	Andiani	86	III-2
03.	Andi Setyo Budi	89	III-2
04.	Anton Purwo Sunarko	87	III-2
05.	Ary Susanto	86	III-2
06.	Aulia Rizki N.	77	III-2
07.	Awan Asmara Frima	86	III-2
08.	Ayunda Dini Hari Indri	67	III-2
09.	Bastian Mandala	68	III-2
10.	Darmawan Rinaldi	78	III-2
11.	Deamareita Rakhmindah	68	III-2
12.	Debrita Armala Dewi	87	III-2
13.	Dwi Anggraini	86	III-2
14.	Dyah Siscasari	77	III-2
15.	Erino Lailatul Q.	68	III-2
16.	Edini Sinastri	79	III-2
17.	Endah Purnamasari	78	III-2
18.	Ferdian Afrianto	76	III-2
19.	H e n r i	85	III-2
20.	Hermiana Vereswati	75	III-2
21.	Iik Indritia	69	III-2
22.	Intan Nurhidayati	87	III-2
23.	Kurnia Dwita Widya A.	85	III-2
24.	Mahbub Khadafi	87	III-2
25.	M. Abdus Somad Muslim	74	III-2
26.	M. Aunur Rochim	65	III-2
27.	Nano Yudastianto	76	III-2
28.	Noni Arif Karmain	78	III-2
29.	Faluvita Chamida	76	III-2
30.	Ridhoningtyas	68	III-2
31.	Rudy Priya Utomo	75	III-2
32.	Sahid Kusuma Wijaya	73	III-2
33.	Sari Wahyudianti	76	III-2
34.	Senja Rirawanda	87	III-2
35.	Shofa Yuninta R.	68	III-2
36.	Siti Masluchah	89	III-2
37.	Sugeng Waloyo	77	III-2
38.	Tri Yuni Erlinadiansyah	77	III-2
39.	Wahyu Dedi Setyawan	78	III-2
40.	Wahyu Prasongko	79	III-2
41.	Widorini	84	III-2
42.	Widyana Anjar Ispratiwi	76	III-2
43.	Amelia Rosana	86	III-5
44.	Andhini Dwi Ariani	76	III-5

45	Anisa Rachmawati	78	III-5
46	Aris Tri Cahyono	89	III-5
47	Arista Wardani	74	III-5
48	Bagus Nur Cahyo Irawan	78	III-5
49	Baskoro Dwi Prabowo	87	III-5
50	Baskariah Octaviana	69	III-5
51	Bramantio Wisnu Broto	68	III-5
52	Cand... Wiranassa	64	III-5
53	Chandra Ari Kurniawan	79	III-5
54	Chairul Anam	74	III-5
55	Dani Hartiningtyastuti	87	III-5
56	Dedy Setianto	76	III-5
57	Dedi Rihadi Putra	76	III-5
58	Dita Raniastiti	76	III-5
59	Erwin Nursila S.	96	III-5
60	Evi Nurhidayati	80	III-5
61	Fatimah Bibi	81	II-2
62	Adi Okta Karisma	58	II-2
63	Andri Subiskso	56	II-2
64	Bambang Herpermana	68	II-2
65	Bayu Seno Agung W.	76	II-2
66	Deni Herwanto	76	II-2
67	Deny Setiawan	68	II-2
68	Dewi Oktavia	84	II-2
69	Dewi Tri Partiw	80	II-2
70	Diah Eka Purnamasari	74	II-2
71	Diah Ratna Kusuma	73	II-2
72	Dian Rusmalia A.	73	II-2
73	Dwi Huseini Wati	72	II-2
74	Eka Paramithasari	63	II-2
75	Eka Puji Sri Lestari	78	II-2
76	Eni Dwi Linggarwati	77	II-2
77	Esti Novi A.	76	II-2
78	Evi Lestari	68	II-2
79	Fajar Kurniadi a	78	II-2
80	Vebrianityo Condro P.	77	II-2
81	Akhmad Riza R.	89	II-3
82	Anggara Putra H.rbian	89	II-3
83	Andri Eri Kusanto	78	II-3
84	Anita Karolina	92	II-3
85	Andrian Vebi Han	68	II-3
86	Arya Hadi Anto	74	II-3
87	Ashadi Sugiarto	76	II-3
88	Ashari Setyo Hadi	85	II-3
89	Avni Zuraini	73	II-3
90	Ayu Sisca Nur Cahyaning	70	II-3
91	Darmawan Noviantoro	65	II-3
92	Devianto Dyah Eka P.	71	II-3

93	Dimas Ari Widyatmoko	76	II-3
94	Dwi Bagus R.	85	II-3
95	Dyah Fitri Karunia	85	II-3
96	Ekaricci Ditta R.	82	II-3
97	Erni Dwi Restanti	77	II-3
98	Evi Septyana Pani	71	II-3
99	Fani Fitri Anggaraini	74	II-3
100	Ikrar Gareta	83	II-3
101	Lucky Prionika	86	II-3
102	Mohammad Putra M.	74	II-3
103	Nanda Reka Ayu P.	74	II-3
104	Nasrul Amri	69	II-3
105	Neni Prestyandini	78	II-3
106	Niluh Dwi Apriani	78	II-3
107	Nina Ayuningtyas	74	II-3
108	Nury Arsy Darniati	65	II-3
109	Olga Cerasari	76	II-3
110	Puguh Pramundito	68	II-3
111	Rahmat Madiawan	67	II-3
112	Rahmat Kusumawardhani	78	II-3
113	Ratna Dwi K.	87	II-3

3

Dari penyajian di atas mengenai unsur-unsur profesionalisme dan prestasi belajar siswa, maka untuk menentukan apakah di SLTP Negeri 1 Sidoarjo telah melaksanakan atau berpedoman pada karakter profesional dalam mengelola sekolah. Ciri-ciri di bawah ini merupakan akumulasi dari pendapat responden terhadap praktek profesionalisme personal Tata Usaha di SLTP Negeri 1 Sidoarjo antara lain :

- a. Melayani kepentingan siswa dengan baik dan tepat waktu
- b. Mampu melayani dan tidak pernah melimpahkan kepada orang lain akan tugas yang seharusnya dikerjakan



- c. Mengerjakan segala aktifitas atas dasar panggilan hidup untuk kelancaran proses belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa
- d. Selalu bekerja sama dalam melaksanakan tugas kelompok
- e. Tidak memandang perbedaan status baik ekonomi maupun sosial dalam menjalankan tugas pelayanan kepada siswa.
- f. Memiliki atau berpedoman kepada etika atau kesopanan, keramahan maupun adanya saling penghargaan terhadap sesama personil atau terhadap siswa.
- g. Adanya pelayanan yang memuaskan
- h. Memiliki otonomi atau hak penuh dalam melaksanakan tugas (tidak memiliki profesi lain selain profesi yang dipegang) sehingga tidak dapat melalaikan tugasnya.

Untuk menentukan apakah para pegawai Tata Usaha mengacu pada profesionalisme atau tidak, maka responden yang menyatakan baik berjumlah 33 % (38 siswa), cukup 52 % (58 siswa) dan yang menyatakan kurang 15 % (17 siswa).

Adapun pendapat responden tentang praktek profesional dari para guru di SLTP Negeri 1 Sidoarjo dapat tercermin dari ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Menguasai bidang studi yang diajarkan kepada siswa
- b. Mampu memanfaatkan berbagai fasilitas untuk kepentingan belajar siswa

- c. Memiliki tanggung jawab dalam mengajar dan selalu memotivasi siswa untuk belajar
- d. Tidak bekerja di luar profesinya sebagai guru
- e. Tidak memandang perbedaan akan kepentingan masing-masing siswa di kelas
- f. Menghargai, mendukung dan memotivasi prestasi atau nilai-nilai siswa yang tinggi
- g. Berpedoman pada etika kesopanan dan selalu menghargai pendapat siswa
- h. Bersikap baik dalam menasehati siswa dan selalu bekerja sama bila dibutuhkan oleh siswa.

Pernyataan siswa yang menyatakan bahwa para guru di SLTP Negeri 1 Sidoarjo mengacu pada profesional adalah 45 % (51 siswa) menyatakan baik, 34 % (38 siswa) menyatakan cukup dan 21 % (24 siswa) menyatakan kurang.

Adapun personil sekolah yang lain adalah pegawai non-kependidikan. Sebagaimana dijelaskan di muka bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor ekstern, dimana para siswa akan mengalami suasana belajar yang menyenangkan apabila diikuti oleh keberadaan lingkungan yang bersifat mendukung.

Berikut ini dikemukakan pendapat responden mengenai pegawai non kependidikan yang mengacu kepada karakter profesional, ciri-cirinya antara lain :

- a. Para pegawai non-kependidikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
- b. Tidak pernah melimpahkan tugasnya kepada orang lain yang bukan profesinya
- c. Telah menciptakan lingkungan belajar dengan baik (bersih) sehingga dapat memberikan suasana belajar yang mendukung
- d. Mengutamakan kepentingan sekolah
- e. Bersifat ramah dan menghargai terhadap siswa, apabila salah satu siswa ikut membantu pekerjaannya
- f. Dapat bersikap fleksibel terhadap para pegawai sekolah lainnya
- g. Melaksanakan tugas semata-mata karena ingin membantu kelancaran belajar siswa

Dari penyajian ketiga personil sekolah yang telah dinyatakan oleh siswa bahwa mereka mengacu kepada karakter profesional, merupakan indikasi bahwa selama mengikuti kegiatan di SLTP Negeri 1 Sidoarjo, para siswa telah mendapatkan pelayanan yang baik atau memuaskan dari para tenaga kependidikan maupun dari personil non kependidikan. Dalam hal ini, aktifitas para personil baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh positif, yaitu adanya perilaku siswa yang baik atau berakhlakul karimah.

## 2. METODE PENELITIAN

Sebelum analisis data dilakukan, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh profesionalisme pengelolaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka akan dijelaskan mengenai tanggapan siswa terhadap keprofesionalisan personil sekolah dalam mengelola sekolah, terutama yang menyangkut masalah pelayanan siswa. Data ini adalah data kuantitatif yang berkedudukan sebagai pendukung hasil observasi, interview dan hasil dokumentasi yang peneliti laksanakan.

Adapun data yang dianggap penting yang akan diambil dari angket adalah hal-hal yang berkenaan dengan kemampuan seorang profesional, baik terhadap lembaga dan terhadap siswa.

Berikut ini dilaksanakan analisis terhadap hipotesa yang berbunyi : "Ada hubungan atau pengaruh yang signifikan profesionalisme pengelolaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam". Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisa statistik Korelasi Product Moment.

Untuk kepentingan analisa data, disini disajikan atau dijelaskan kisi-kisi pertanyaan yang telah disebarakan melalui angket. Adapun angket yang disebarakan kepada

responden yaitu berjumlah 113, dimana masing-masing angket berisi 33 pertanyaan, dengan perincian sebagai berikut :

- 28 pertanyaan berhubungan dengan profesionalisme pengelolaan sekolah
- 5 pertanyaan berhubungan dengan prestasi belajar siswa

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Profesionalisme pengelolaan sekolah	a. Kemampuan teori b. Adanya otonomi atau kewenangan c. Pengakuan dari masyarakat atau organisasi d. Memiliki kode etik e. Dapat hidup dalam budaya profesi f. Mencereminkan persatuan profesi	1,2,12,13,21 3,4,14,15, 22,23,33 5,16,24 6,7,18,19 8,9,17 10,11,20,27
2.	Prestasi belajar	a. Prestasi dalam aspek psikomotorik b. Prestasi nilai	28 - 31 32

Adapun untuk memberikan penjelasan bagaimana kedudukan para personil sekolah di SLTP Negeri 1 Sidoarjo sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik. Berikut dikemukakan data prosentase yang berhubungan dengan kemampuan seorang profesional baik terhadap lembaga, khususnya dalam memberikan pelayanan terhadap siswa. Personil yang dimaksud di sini adalah pegawai administrasi atau tata usaha, para guru dan tenaga non kependidikan (pesuruh sekolah dan tukang kebun).

Dan untuk memberikan pernyataan yang lebih rinci bagaimana mereka bekerja secara profesional, maka penulis mengelompokkan tanggapan siswa terhadap personil masing-masing dalam jumlah prosentase.

**TABEL I**  
**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROFESIONALISME**  
**PEGAWAI ADMINISTRASI / TU**

Tanggapan Siswa	Profesionalisme T U	
	Jumlah	Prosen
Baik	38	33 %
Cukup	58	52 %
Kurang	17	15 %
Jumlah	113	100 %

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa (58 orang/52 %) memberikan penilaian bahwa para pegawai T U sekolah telah mengacu pada karakter profesional yang cukup, dan 33 % / (38 orang) telah memberikan penilaian baik. Sedangkan yang menyatakan kurang profesional hanya 17 orang (15 %).

Tanggapan siswa ini cukup relevan/seimbang dengan keberadaan pegawai tata usaha itu sendiri, dimana mereka telah mendapat pendidikan dan latihan yang mendukung pelaksanaan tugas. Dan faktor lain yang mengikat adalah dengan adanya beberapa aturan atau tata tertib yang harus dipatuhi pegawai Tata Usaha,

dimana tata tertib ini mencerminkan atau mengandung unsur-unsur profesional. Dari tata tertib yang ada, bagi para pegawai Tata Usaha sudah merupakan kebudayaan yang biasa dan harus dijalani. Mengenai tata tertib dapat dilihat pada *lampiran X*

Adapun daftar nama pegawai administrasi tetap dapat dilihat pada *lampiran IV* dan atau *lampiran IX*. Sedangkan daftar nama pegawai tidak tetap dapat dilihat pada *lampiran V* dan atau *lampiran IV*.

Berikutnya disajikan tabel mengenai tanggapan siswa terhadap profesionalisme para guru di SLTP Negeri 1 Sidoarjo.

**TABEL II**  
**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROFESIONALISME**  
**PARA GURU**

Tanggapan Siswa	Profesionalisme Guru	
	Jumlah	Prosen
B a t e	51	45 %
L u k u p	38	34 %
K u r a n g	24	21 %
J u m l a h	113	100 %

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa para guru sebagian besar telah memenuhi kriteria syarat-syarat sebagai seorang profesional dalam memberikan pelayanan terhadap siswa telah berpedoman pada karakter

profesional, yaitu berjumlah 51 orang (45 %), sedangkan yang menyatakan cukup adalah 38 orang (34 %) dan hanya 24 orang siswa saja yang memberikan nilai kurang (21 %).

Mayoritas siswa menyatakan baik (51 orang/45 %) karena para guru secara kuantitas lebih banya berhadapan dengan siswa, sehingga siswa lebih memahami keberadaan guru yang sebenarnya.

Tanggapan siswa yang mayoritas ini didukung oleh data dokumentasi bahwa para guru lebih banyak memiliki otonomi atau wewenang yang penuh terhadap bidnag yang menjadi tugasnya. Ini terlihat dari daftar nama guru tetap yang berdasarkan ijazah bidang studi. *Lampiran VI*

Sedangkan sebagian guru yang tidak tetap juga bersandar pada karakter profesional, karena mereka juga memiliki wewenang atau otonomi penuh dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, ini juga dibuktikan dengan data dokumentasi bahwa mereka telah berprofesi sesuai bidang yang mereka tekuni. *Lampiran VII*

Sedangkan mengenai daftar tugas mengajar di SLTP Negeri 1 Sidoarjo dapat dilihat pada *Lampiran X*

Dan berikut ini disajikan tabel mengenai tanggapan siswa tentang pelaksanaan tugas para tenaga non kependidikan (pesuruh dan tukang kebun).



TABEL III

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROFESIONALISME  
PEGAWAI NON KEPENDIDIKAN (PESURUH DAN TUKANG KEBUN)**

Tanggapan siswa	Profesionalisme Peg. Non Kep.	
	Jumlah	Prosen
baik	35	31 %
cukup	44	39 %
jumlah	113	100 %

Dari tabel tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian siswa yang menyatakan baik berjumlah 35 orang (31 %), sedangkan yang menyatakan cukup lebih banyak yaitu berjumlah 44 orang (39 %) dan yang menyatakan kurang berjumlah 34 orang (30 %).

Dengan demikian penilaian siswa terhadap pelaksanaan tugas para pesuru sekolah dan tukang kebun adalah cukup, dalam arti bahwa mereka dalam bekerja telah banyak berorientasi pada penyelesaian tugas semata. Untuk memperkuat pendapat atau pernyataan siswa, penulis juga melaksanakan observasi terhadap keadaan lingkungan sekolah terutama lingkungan yang mendukung belajar belum memadai secara maksimal untuk mendukung kegiatan belajar. Ini juga diperkuat dengan data dokumentatif mengenai daftar nama pegawai non kependidikan pada *lampiran VIII*.

Setelah disajikan data kuantitatif mengenai

tanggapan siswa terhadap profesionalisme para personil sekolah, maka penulis akan memberikan skor pada setiap item pertanyaan, yaitu :

Nomor Item Siswa	Skor yang diberikan		
	A	B	C
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 21, 22 23, 24, 25, 26, 27	3	2	1
28, 29, 30, 31, 32, 33	6	5	2

Sebelum angka korelasi ditentukan, maka terlebih dahulu menganalisa tentang tanggapan siswa mengenai profesionalisme pengelolaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan berdasar pada data-data yang didapat melalui angket penelitian, maka dapat ditentukan kriterianya sebagai berikut :

- Skor X atau Y lebih besar atau sama dengan skor rata-rata, maka X atau Y dianggap baik.
- Skor X atau Y kurang dari skor rata-rata, maka X atau Y dianggap kurang.

TABEL V  
TANGGAPAN SISWA TERHADAP PROFESIONALISME PENGELOLAAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SLTP NEGERI 1 SIDOARJO

NO.	SKOR X	KRITERIA	SKOR Y	KRITERIA
1	48	Baik	47	Baik
2	44	Kurang	46	Baik
3	48	Baik	47	Baik
4	49	baik	48	Baik
5	44	Kurang	45	Baik
6	47	Baik	46	Baik
7	49	Baik	45	Baik
8	47	Baik	47	Baik
9	43	Kurang	45	Baik
10	50	Baik	48	Baik
11	48	Baik	46	Baik
12	47	Baik	47	Baik
13	46	Kurang	48	Baik
14	49	Baik	45	Baik
15	49	Baik	46	Baik
16	46	Kurang	42	Kurang
17	49	Baik	45	Baik
18	45	Kurang	46	Baik
19	47	Baik	48	Baik

NO.	SKOR X	KRITERIA	SKOR Y	KRITERIA
20	47	Baik	47	Baik
21	46	Kurang	46	Baik
22	50	Baik	48	Baik
23	48	Baik	43	Kurang
24	45	Kurang	47	Baik
25	44	Kurang	42	Kurang
26	49	Baik	47	Baik
27	49	Baik	45	Baik
28	45	Kurang	45	Baik
29	49	Baik	45	Baik
30	47	Baik	47	Baik
31	45	Kurang	45	Baik
32	50	Baik	44	Kurang
33	44	Kurang	40	Kurang
34	47	Baik	47	Baik
35	46	Kurang	46	Baik
36	49	Baik	46	Baik
37	49	Baik	46	Baik
38	48	Baik	47	Baik
39	43	Kurang	42	Kurang
40	48	Baik	46	Baik
41	48	Baik	44	Kurang
42	49	Baik	44	Kurang
43	48	Baik	43	Kurang
44	49	Baik	45	Baik
45	41	Kurang	40	Kurang
46	49	Baik	44	Kurang
47	49	Baik	45	Baik
48	47	Baik	42	Kurang
49	49	Baik	47	Baik
50	48	Baik	46	Baik
51	48	Baik	43	Kurang
52	47	Baik	48	Baik
53	47	Baik	46	Baik
54	47	Baik	45	Baik
55	45	Kurang	45	Baik
56	45	Kurang	45	Baik
57	45	Kurang	44	Kurang
58	47	Baik	46	Baik
59	45	Kurang	47	Baik
60	46	Kurang	45	Baik
61	47	Baik	48	Baik
62	49	Baik	47	Baik
63	48	Baik	48	Baik
64	45	Kurang	45	Baik
65	48	Baik	46	Baik
66	45	Kurang	43	Kurang
67	45	Kurang	39	Kurang
68	47	Baik	46	Baik

NO.	SKOR X	KRITERIA	SKOR Y	KRITERIA
69	49	Baik	47	Baik
70	45	Kurang	40	Kurang
71	45	Kurang	39	Kurang
72	48	Baik	48	Baik
73	48	Baik	45	Baik
74	48	Baik	42	Kurang
75	45	Kurang	42	Kurang
76	48	Baik	48	Baik
77	45	Kurang	43	Kurang
78	49	Baik	48	Baik
79	48	Baik	44	Kurang
80	47	Baik	48	Baik
81	48	Baik	45	Baik
82	47	Baik	45	Baik
83	45	Kurang	42	Kurang
84	48	Baik	47	Baik
85	47	Baik	46	Baik
86	46	Kurang	47	Baik
87	46	Kurang	47	Baik
88	47	Baik	46	Baik
89	48	Baik	48	Baik
90	49	Baik	47	Baik
91	41	Kurang	42	Kurang
92	48	Baik	46	Baik
93	47	Baik	48	Baik
94	45	Kurang	47	Baik
95	47	Baik	48	Baik
96	48	Baik	46	Baik
97	49	Baik	48	Baik
98	45	Kurang	45	Baik
99	44	Kurang	46	Baik
100	45	Kurang	44	Kurang
101	49	Baik	45	Baik
102	44	Kurang	46	Baik
103	46	Kurang	38	Kurang
104	47	Baik	48	Baik
105	51	Baik	48	Baik
106	43	Kurang	40	Kurang
107	45	Kurang	44	Kurang
108	47	Baik	43	Kurang
109	48	Baik	44	Kurang
110	47	Baik	47	Baik
111	47	Baik	42	Kurang
112	45	Kurang	43	Kurang
113	44	Kurang	42	Kurang

\* Skor rata-rata X = 46,8 dibulatkan menjadi 47

Skor rata-rata Y = 45,2 dibulatkan menjadi 45

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa menurut sebagian besar siswa terhadap masing-masing personil (pegawai TU, para Guru dan tenaga non kependidikan) didapat masing-masing telah menyatakan atau memberikan kriteria baik (38/33%, 50/45% dan 35 atau 30%), sedangkan yang memberikan penilaian cukup terhadap masing-masing personil adalah (58/52%, 38/42% dan 44/39%). Mereka para siswa menyatakan bahwa para personil sekolah di SLTP Negeri 1 Sidoarjo telah memiliki dan atau mengacu kepada karakter atau unsur-unsur profesional (sebagaimana diungkapkan pada bab terdahulu), sehingga dapat memberikan sumbangan positif bagi setiap siswa dalam belajar. Hal ini tidak lain adalah dikarenakan para siswa telah mendapatkan pelayanan yang profesional dari pelaksana atau personil sekolah.

- Untuk mengambil kesimpulan secara umum, maka disini akan mengacu pada angka prosentase sebagai berikut :

71 %	-	100 %	adalah sangat mendukung
51 %	-	70 %	adalah cukup mendukung
31 %	-	50 %	adalah kurang mendukung
0 %	-	30 %	adalah tidak mendukung

Berdasarkan acuan tersebut di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa keprofesionalisan personil dalam mengelola sekolah dianggap cukup mendukung, sebagaimana yang dinyatakan oleh para siswa dalam jumlah prosentase.

Sedangkan untuk menentukan hubungan profesionalisme

pengelolaan sekolah dengan prestasi belajar siswa, maka berikut disajikan tabel kerja untuk menentukan besarnya angka korelasi product moment.

**TABEL VI**  
**TABEL KERJA UNTUK MENCARI**  
**ANGKA KORELASI PRODUCT MOMENT**

NO	X	x	x <sup>2</sup>	Y	y	y <sup>2</sup>	xy
1	48	1,2	1,44	47	1,8	3,24	2,16
2	44	-2,8	7,84	46	0,8	0,64	-2,24
3	48	1,2	1,44	47	1,8	3,24	2,16
4	49	2,2	4,84	48	2,8	7,84	6,16
5	44	-2,8	7,84	45	-0,2	0,04	0,56
6	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
7	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	0,44
8	47	0,2	0,04	47	1,8	3,24	0,36
9	43	-3,8	14,44	45	-2,2	4,84	8,36
10	50	3,2	10,24	48	2,8	7,84	8,96
11	48	1,2	1,44	46	0,8	0,64	0,96
12	47	0,2	0,04	47	1,8	3,24	0,36
13	46	-0,8	0,64	48	2,8	7,84	-2,24
14	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	-0,44
15	49	2,2	4,84	46	0,8	0,64	1,76
16	46	-0,8	0,64	42	-3,2	10,24	2,56
17	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	-0,44
18	45	-1,8	3,24	46	0,8	0,64	-1,44
19	47	0,2	0,04	48	2,8	7,84	0,56
20	47	0,2	0,04	47	1,8	3,24	0,36
21	46	-0,8	0,64	46	0,8	0,64	-0,64
22	50	3,2	10,24	48	2,8	7,84	8,96
23	48	1,2	1,44	43	-2,2	4,84	-2,64
24	45	-1,8	3,24	47	1,8	3,24	-3,24

NO	X	x	x <sup>2</sup>	Y	y	y <sup>2</sup>	xy
25	48	1,2	1,44	47	1,8	3,24	2,16
26	44	-2,8	7,44	42	-3,2	10,24	8,96
27	49	2,2	4,84	47	1,8	3,24	3,96
28	45	-1,8	3,24	45	-0,2	0,04	0,36
29	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	-0,44
30	47	0,2	0,04	47	1,8	3,24	-0,44
31	45	-1,8	3,24	45	-0,2	0,04	0,36
32	50	3,2	10,24	44	-1,2	1,44	-3,84
33	44	-2,8	7,84	40	-5,2	27,04	14,56
34	47	0,2	0,04	47	1,8	3,24	0,36
35	46	-0,8	0,64	46	0,8	0,64	-0,64
36	49	2,2	4,84	46	0,8	0,64	1,76
37	49	2,2	4,84	46	0,8	0,64	1,76
38	48	1,2	1,44	47	1,8	3,24	2,16
39	43	-3,8	1,44	42	-3,2	10,24	12,16
40	48	1,2	1,44	46	0,8	0,64	0,96
41	48	1,2	1,44	44	-1,2	1,44	-1,44
42	49	2,2	4,84	44	-1,2	1,44	-2,64
43	48	1,2	1,44	43	-2,2	4,84	-2,64
44	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	-0,44
45	41	-5,8	33,64	40	-5,2	27,04	30,16
46	49	2,2	4,84	44	-1,2	1,44	-2,64
47	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	-0,44
48	47	0,2	0,04	42	-3,2	10,24	-0,64
49	49	2,2	4,84	47	1,8	3,24	3,96
50	48	1,2	1,44	46	0,8	0,64	0,96
51	48	1,2	1,44	43	-2,2	4,84	-2,64
52	47	0,2	0,04	48	2,8	7,84	0,56
53	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
54	47	0,2	0,04	45	-0,2	0,04	-0,04
55	45	-1,8	3,24	45	-0,2	0,04	0,36
56	45	-1,8	3,24	45	-0,2	0,04	0,36
57	45	-1,8	3,24	44	-1,2	1,44	2,16
58	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
59	45	-1,8	3,24	47	1,8	3,24	-3,24
60	46	-0,8	0,64	45	-0,2	0,04	0,16
61	47	0,2	0,04	48	2,8	7,84	0,56
62	49	2,2	4,84	47	1,8	3,24	3,96
63	48	1,2	1,44	48	2,8	7,84	3,36
64	45	-1,8	3,24	45	-0,2	0,04	0,36
65	48	1,2	1,44	46	0,8	0,64	0,96
66	45	-1,8	3,24	43	-2,2	4,84	3,96
67	45	-1,8	3,24	39	-6,2	38,44	11,16
68	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
69	49	2,2	4,84	47	1,8	3,24	3,96
70	45	-1,8	3,24	40	-5,2	27,04	9,36
71	45	-1,8	3,24	39	-6,2	38,44	11,16
72	48	1,2	1,44	48	2,8	7,84	3,36
73	48	1,2	1,44	45	-0,2	0,04	-0,24
74	48	1,2	1,44	42	-3,2	10,24	-3,84



75	45	-1,8	3,24	42	-3,2	10,24	5,76
76	48	1,2	1,44	48	2,8	7,84	3,36
77	45	-1,8	3,24	43	-2,2	4,84	3,96
78	49	2,2	4,84	48	2,8	7,84	6,16
79	48	1,2	1,44	44	-1,2	1,44	-1,44
80	47	0,2	0,04	48	2,8	7,84	0,56
81	48	1,2	1,44	45	-0,2	0,04	-0,24
82	47	0,2	0,04	45	-0,2	0,04	-0,64
83	45	-1,8	3,24	42	-3,2	10,24	5,76
84	48	1,2	1,44	47	1,8	3,24	2,16
85	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
86	46	-0,8	0,64	47	1,8	3,24	-1,44
87	46	-0,8	0,64	47	1,8	3,24	-1,44
88	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
89	48	1,2	1,44	48	2,8	7,84	3,36
90	49	2,2	4,84	47	1,8	3,24	3,96
91	41	-5,8	33,64	42	-3,2	10,24	18,56
92	48	1,2	1,44	46	0,8	0,64	0,96
93	47	0,2	0,04	46	0,8	0,64	0,16
94	45	-1,8	3,24	47	1,8	3,24	-3,24
95	47	0,2	0,04	48	2,8	7,84	0,56
96	48	1,2	1,44	46	0,8	0,64	0,96
97	49	2,2	4,84	48	2,8	7,84	6,16
98	45	-1,8	3,24	45	-0,2	0,04	0,36
99	44	-2,8	7,84	46	0,8	0,64	-2,24
100	45	-1,8	3,24	44	-1,2	1,44	2,16
101	49	2,2	4,84	45	-0,2	0,04	-0,44
102	44	-2,8	7,84	46	0,8	0,64	-2,24
103	46	-0,8	0,64	48	-7,2	51,84	5,76
104	47	0,2	0,04	48	2,8	7,84	10,56
105	51	4,2	17,64	48	2,8	7,84	11,76
106	43	-3,8	14,44	40	-5,2	27,04	19,76
107	45	-1,8	3,24	44	-1,2	1,44	2,16
108	47	0,2	0,04	43	-2,2	4,84	-0,44
109	48	1,2	1,44	44	-1,2	1,44	-1,44
110	47	0,2	0,04	47	1,8	3,24	0,36
111	47	0,2	0,04	42	-3,2	10,24	-0,64
112	45	-1,8	3,24	43	-2,2	4,84	3,96
113	44	-2,8	7,84	42	-3,2	10,24	8,96
JMLH	5293	0	419,32	5108	0	606,52	248,48

Untuk mempermudah terhadap pemahaman tabel tersebut di atas, maka berikut ini, diberikan penjelasan beberapa hal :

X : Skor untuk variabel X

X : Skor untuk variabel Y

x : Deviasi/simpangan dari variabel X, yang dicari dengan menentukan selisih score X dari score rata-rata X ( $M_X$ ).

$$(M_X) = \frac{\sum X}{N} = \frac{5293}{113} = 46,8$$

$$(M_Y) = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5108}{113} = 45,2$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$= \frac{248,48}{(419,32)(606,52)}$$

$$= \frac{248,48}{254325,96}$$

$$= \frac{248,48}{504,3074}$$

$$= \underline{0,492}$$

#### Interpretasi hasil penelitian

Dari perhitungan tabel tersebut di atas, maka nilai angka korelasi (r) adalah 0,492. Untuk menghitungnya, maka harus ditentukan kesesuaian jumlah responden dengan nilai r. Sehingga apabila N = 113, maka jumlah ini berdekatan dengan jumlah N = 100. Dan apabila nilai ini

dihubungkan dengan tabel nilai  $r = 100$ , maka taraf signifikansinya adalah 5 % dengan perolehan angka 0,195. Sedangkan pada  $N = 125$ , taraf signifikansinya adalah 0,176. Dengan demikian nilai perhitungan yang didapat yaitu 0,492, dimana perhitungan ini adalah berada di atas batas signifikansi, yaitu antara 0,195 dan 0,176. Dengan demikian dapat dicapai suatu kesimpulan bahwa  $H_a$  (hipotesis Kerja) yang menyatakan, "Ada hubungan antara profesionalisme pengelolaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa bidang Pendidikan Agama Islam" dapat diterima.